

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai pengaruh *Carbon Emission Disclosure* terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada perusahaan sektor Energi yang terdaftar dalam periode 2021-2023, dapat disimpulkan bahwa tingkat transparansi dalam pengungkapan emisi karbon memiliki dampak positif terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Semakin terbuka perusahaan dalam melaporkan emisi karbonnya, semakin besar kontribusinya terhadap upaya keberlanjutan lingkungan dan sosial.

Selain itu, kinerja ekonomi terbukti memperkuat hubungan ini, yang menunjukkan bahwa kondisi finansial perusahaan memainkan peran penting dalam mendorong transparansi serta penerapan praktik bisnis yang berkelanjutan. Perusahaan dengan kinerja ekonomi yang baik cenderung lebih mampu mengalokasikan sumber daya untuk meningkatkan tata kelola lingkungan, memenuhi regulasi terkait emisi karbon, serta mengadopsi teknologi ramah lingkungan.

Implikasi dari temuan ini menegaskan bahwa pengungkapan emisi karbon bukan sekadar kewajiban kepatuhan, tetapi juga merupakan strategi yang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi perusahaan, baik dalam aspek reputasi, daya saing, maupun kepercayaan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk terus meningkatkan transparansi dalam pelaporan emisi karbon, sejalan dengan upaya mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan menghadapi tantangan perubahan iklim secara lebih proaktif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Carbon Emission Disclosure* terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada perusahaan sektor Energi periode 2021-2023, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya serta para pemangku kepentingan:

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Studi mendatang dapat memperluas cakupan penelitian ke sektor Energi lain yang berdampak besar terhadap lingkungan serta menambahkan variabel lain, seperti tata kelola perusahaan atau kebijakan lingkungan. Selain itu, pendekatan metodologi yang lebih beragam, seperti analisis kualitatif atau studi kasus, dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi transparansi dalam pengungkapan emisi karbon.

2. Bagi Investor

Bagi investor, disarankan untuk memperhatikan *Carbon Emission Disclosure* serta komitmen perusahaan terhadap *Sustainable Development Goals* sebelum mengambil keputusan investasi. Dengan mempertimbangkan kedua aspek tersebut, investor dapat menilai keberlanjutan dan manajemen risiko lingkungan perusahaan, yang berpotensi meningkatkan keuntungan serta nilai investasi dalam jangka panjang.

3. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan lebih proaktif dalam mengungkapkan emisi karbon sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan strategi keberlanjutan. Investasi dalam teknologi ramah lingkungan serta penerapan praktik bisnis berkelanjutan perlu ditingkatkan guna mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan daya saing perusahaan.

4. Bagi Pemerintah

Bagi Pemerintah perlu memperkuat kebijakan dan regulasi terkait pengungkapan emisi karbon agar lebih efektif dalam mendorong kepatuhan perusahaan. Selain itu, pemberian insentif seperti keringanan pajak atau akses pendanaan hijau dapat menjadi dorongan bagi perusahaan untuk menerapkan praktik bisnis yang lebih berkelanjutan.

5.3 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keunggulan dalam penggunaan teori dan hasil temuan, di mana teori legitimasi serta hasil penelitian menawarkan kebaruan dalam penerapannya. Hal ini menjadikan teori tersebut semakin memperkuat temuan penelitian yang diperoleh.

Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam cakupan variabel yang digunakan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi *Sustainable Development Goals* (SDGs), yaitu hanya berfokus pada pengungkapan emisi karbon. Selain itu, keterbatasan juga terdapat pada pemilihan objek serta periode pengamatan penelitian yang masih terbatas.